

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Keterdapatannya material zirkon di lokasi desa Popai Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat terjadi karena adanya sedimentasi sungai.
2. Berdasarkan hasil penafsiran peta penyebaran yang ditunjang juga dengan data hasil interpolasi dari data sumur uji, penyebaran endapan bahan galian zirkon membentuk suatu cebakan berupa lensa-lensa.
3. Kerapatan dari sumur uji yang dilakukan adalah 50 meter – 220 meter, sehingga sebaran sumur uji dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu :
 - Area sumur uji yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi
 - Area sumur uji yang memiliki tingkat kepercayaan yang rendah

Tabel 6.1
Klasifikasi Sumberdaya

Klasifikasi	Luas (m ²)	Volume Endapan (m ³)	Perolehan Emas (gram)	Perolehan Magnetik (kg)	Perolehan Zirkon (kg)
Area Yang Memiliki Tingkat Kepercayaan Yang Tinggi	27,350.00	95,725.00	18,952.27	610,916.09	264,153.89
Ekskluded Area Yang Memiliki Tingkat Kepercayaan Yang Tinggi	96,950.00	339,325.00	67,181.80	2,165,569.11	936,369.99
Sub Total	124,300.00	435,050.00	86,134.06	2,776,485.21	1,200,523.88
Area Yang Memiliki Tingkat Kepercayaan Yang Rendah	23,770.00	83,195.00	15,012.63	634,283.68	290,244.21
Ekskluded Area Yang Memiliki Tingkat Kepercayaan Yang Rendah	87,120.00	304,920.00	55,023.16	2,324,728.42	1,063,781.05
Sub Total	110,890.00	388,115.00	70,035.79	2,959,012.11	1,354,025.26
Total	235,190.00	823,165.00	156,169.85	5,735,497.31	2,554,549.14

4. Hasil estimasi yang didapatkan dari perhitungan di area \pm 30 ha adalah sebagai berikut:

Estimasi sumberdaya dengan menggunakan metode segitiga dilakukan dengan cara merata-ratakan beberapa variabel seperti ketebalan dan kadar, yang kemudian dikalikan dengan luas dari segitiga yang berpengaruh terhadap variabel tersebut. Sehingga didapatkan hasil seperti pada tabel 6.2

Tabel 6.2
Hasil Perhitungan Sumberdaya Dengan Menggunakan Metode Segitiga

Metode Segitiga			
	Include	Exlude	Total
Volume Overburden	132,611.45	425,228.75	557,840.20
Tebal Rata-Rata	3.50	3.46	6.96
Luas	51,118.59	173,191.97	224,310.56
Volume Alluvial (m ³)	183,664.94	560,083.37	743,748.30
Kadar Emas Rata-Rata (gr/m ³)	0.20	0.20	
Kadar Magnetik Rata-Rata (kg/m ³)	6.48	6.57	
Kadar zirkon Rata-Rata (kg/m ³)	2.93	2.97	
Perolehan Emas (kg)	35.12	105.99	141.11
Perolehan Magnetik (kg)	1,280,539.03	3,505,502.92	4,786,041.94
Perolehan Zirkon (kg)	651,896.03	1,829,453.63	2,481,349.66

Estimasi sumberdaya dengan menggunakan metode daerah pengaruh dilakukan dengan cara merata-ratakan jarak antara sumur uji yang kemudian dibuat batas luas area dari sumur uji yang kemudian dikalikan dengan ketebalan dan kadar dari hasil pengujian sumur uji. Sehingga didapatkan hasil seperti pada tabel 6.3

Tabel 6.3
Hasil Perhitungan Dengan Menggunakan Metode Daerah Pengaruh

Metode Daerah Pengaruh			
	Include	Exlude	Total
Volume Overburden	126900.5129	443144.1643	570,044.68
Tebal Rata-Rata	3.50	3.46	6.96
Luas	49,940.31	185,248.31	235,188.62
Volume (m ³)	141,984.58	631,219.35	773,203.92
Kadar Emas Rata-Rata (gr/m ³)	0.20	0.20	
Kadar Magnetik Rata-Rata (kg/m ³)	6.39	6.39	
Kadar zirkon Rata-Rata (kg/m ³)	2.81	2.81	
Perolehan Emas (kg)	27.27	117.28	144.55
Perolehan Magnetik (kg)	919,662.58	4,551,348.74	5,471,011.32
Perolehan Zirkon (kg)	451,380.25	1,786,971.89	2,238,352.14

6.2 Saran

1. Diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebaran bahan galian zirkon secara menyeluruh pada area 194 ha
2. Pembuatan sumur uji yang lebih rapat agar memperoleh tingkat kepercayaan dan mengurangi tingkat kesalahan dalam menginterpolasi endapan alluvial
3. Dilakukan pemboran untuk mengetahui dan mencapai bedrock yang tidak dapat terjangkau jika menggunakan sumur uji.